

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh dari Dana Bagi Hasil (DBH), kemandirian daerah tahun sebelumnya, efektivitas daerah tahun sebelumnya, dan keserasian belanja daerah tahun sebelumnya terhadap alokasi belanja modal pada pemerintah daerah provinsi di Indonesia tahun 2010-2014. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa :

- a. Pengujian hipotesis 1 (H_1) yang diperoleh dari hasil regresi variabel transform Dana Bagi Hasil (DBH) yang diukur dengan rasio atau perbandingan antara DBH dengan total pendapatan, tidak berpengaruh terhadap alokasi belanja modal, maka H_1 ditolak.
- b. Pengujian hipotesis 2 (H_2) yang diperoleh dari hasil regresi variabel transform kemandirian keuangan daerah tahun sebelumnya yang diukur dengan membandingkan jumlah Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan total pendapatan daerah berpengaruh terhadap alokasi belanja modal dengan arah negatif, maka H_2 diterima.
- c. Pengujian hipotesis 3 (H_3) yang diperoleh dari hasil regresi variabel transform efektivitas daerah tahun sebelumnya yang diukur dengan membandingkan jumlah Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang terealisasi dengan PAD yang dialokasi tidak berpengaruh terhadap alokasi belanja modal, maka H_3 ditolak.
- d. Pengujian hipotesis 4 (H_4) yang diperoleh dari hasil regresi variabel transform keserasian belanja daerah tahun sebelumnya yang diukur dengan

membandingkan realisasi belanja operasi dengan total belanja daerah berpengaruh terhadap alokasi belanja modal dengan arah negatif, maka H_4 diterima.

- e. Pengujian hipotesis 5 (H_5) yang diperoleh dari hasil regresi variabel transform secara simultan dari Dana Bagi Hasil (DBH), kemandirian keuangan tahun sebelumnya, efektivitas tahun sebelumnya, dan keserasian belanja daerah tahun sebelumnya berpengaruh terhadap alokasi belanja modal, maka H_5 diterima.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan hanya sedikit dari populasi yang memenuhi kriteria sampel.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, peneliti menyarankan beberapa hal berikut :

- a. Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menguji pengaruh realisasi DBH tahun sebelumnya terhadap alokasi belanja modal, mempertimbangkan menggunakan sampel seluruh pemerintah daerah kabupaten di Indonesia, serta menguji kembali pengaruh rasio kemandirian dan efektivitas terhadap alokasi belanja modal.
- b. Peneliti menyarankan kepada pemerintah daerah untuk mandiri dalam pengelolaan keuangan daerah. Sebab kemandirian merupakan tujuan dari diadakannya otonomi daerah. Pemerintah daerah harus memahami bahwa daerah yang dikatakan mandiri bukan hanya daerah yang memiliki PAD lebih

tinggi dari total pendapatan daerah. Melainkan daerah yang mandiri adalah daerah yang melaksanakan pembangunan dari dana yang berasal dari PAD. Sehingga pemerintah daerah tidak bergantung kepada sumber dana eksternal.



THE
Character Building
UNIVERSITY